PENERAPAN *MODERN DRESSING* DENGAN METODE *MOIST WOUND HEALING* MENGGUNAKAN *FOAM DRESSING* GUNA MEMPERCEPAT PROSES PENYEMBUHAN LUKA ULKUS DIABETIKUM

Sherli Zeniar Adelia Sagita Putri[1], Didik Iman Margatot[2]
sherliputri774@gmail.com
Program Studi Diploma III Keperawatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Ulkus diabetikum merupakan komplikasi kronis *diabetes mellitus* yang dapat menyebabkan infeksi, gangren, hingga amputasi apabila tidak ditangani dengan tepat. *Modern dressing*, khususnya *foam dressing*, mampu mempertahankan kelembapan luka (*moist wound healing*), menyerap eksudat, serta mendukung proses granulasi dan epitelisasi sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka. **Tujuan:** Mendeskripsikan hasil penerapan *modern dressing* menggunakan *foam dressing* dalam mempercepat penyembuhan luka ulkus *diabetes mellitus*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif dengan dua responden penderita ulkus *diabetes mellitus* di *Woundcare Rumah Rara*, Kabupaten Wonogiri. Penerapan dilakukan selama 7 hari dengan pergantian balutan sebanyak 3 kali menggunakan *foam dressing*. Perkembangan luka dinilai menggunakan *Bates-Jensen Wound Assessment Tool (BWAT)* sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil:** Sebelum penerapan, Tn. G memiliki skor BWAT 33 dan Ny. S sebesar 29 dengan kategori *wound regeneration* dan grade luka II. Setelah penerapan, skor BWAT menurun menjadi 26 pada Tn. G dan 24 pada Ny. S dengan grade luka I. Terjadi perbaikan tepi luka, goa, warna kulit sekitar luka, jaringan granulasi, dan epitelisasi. Penurunan skor masing-masing sebesar 7 dan 5 poin menunjukkan perkembangan penyembuhan luka. **Kesimpulan:** Penerapan *modern dressing* menggunakan *foam dressing* menunjukkan hasil baik dalam mempercepat penyembuhan ulkus *diabetes mellitus* melalui pengendalian eksudat, pemeliharaan kelembapan luka, serta peningkatan granulasi dan epitelisasi.

Kata kunci: *Diabetes Mellitus, Dressing, Foam, Modern Dressing, Penyembuhan Luka, Ulkus Diabetikum.*